

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tujuan utama dari suatu perusahaan adalah untuk menghasilkan laba. Perusahaan dapat mengalami kenaikan atau penurunan laba dari tahun sebelumnya ke tahun selanjutnya hal itu dinamakan perubahan laba. Dalam perusahaan perubahan laba tidak dapat dipastikan dengan jelas, perlu adanya suatu prediksi perubahan laba. Pertumbuhan laba didapat dengan menghitung pengurangan laba bersih tahun yang telah ditentukan laba bersih tahun sebelum dibagikan laba bersih pada tahun sebelumnya. Pada tiap perusahaan akan menargetkan kenaikan laba disetiap akhir tahun atau beberapa tahun kedepan, tetapi pada kenyataannya laba tidak selalu sesuai target perusahaan dan mengalami penurunan.

Laba yang terus meningkat dapat diasumsikan perusahaan dengan teratur mengalami peningkatan efisiensi dan efektivitas menjalankan kegiatan operasional usaha. Pertumbuhan laba yang baik mengisyaratkan perusahaan mempunyai keadaan keuangan yang baik, yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan. Memprediksi laba yang dilakukan merupakan langkah yang sangat penting bagi suatu perusahaan untuk dapat menentukan prospek perusahaan tersebut dan juga dapat dijadikan sebagai rancangan strategi untuk mendapatkan deviden dimasa mendatang. Dalam penelitian Winda Puspita Dewi (2017) pertumbuhan laba akan memberikan sinyal positif untuk perusahaan dalam menentukan prospek perusahaan di masa depan, pertumbuhan laba yang ada yang meningkat dari tahun ke tahun, akan memberikan sinyal yang positif bagi kinerja perusahaan.

Laporan keuangan berisi terkait laporan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Penting bagi pemakai laporan keuangan untuk mengetahui perubahan laba yang terjadi karena peningkatan maupun penurunan laba yang diperoleh perusahaan sangat berpengaruh.

Perubahan laba dapat diprediksi dengan melihat selisih dan perbedaan selisih perubahan laba suatu perusahaan dari tahun sekarang dan tahun sebelumnya. Dalam laporan keuangan, terdapat beberapa komponen-komponen yang dapat mempengaruhi perubahan laba. Ketika komponen tersebut mengalami perubahan, kemungkinan laba juga akan mengalami perubahan, seperti misalnya perubahan penjualan, perubahan harga pokok penjualan, perubahan beban operasi, perubahan beban bunga, perubahan pajak penghasilan, adanya perubahan pada pos-pos luar biasa, dan lain-lain.

Laporan keuangan utama dalam bentuk laporan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan laporan arus tidak memberikan manfaat optimal pemakai dalam menganalisa laporan keuangan dalam bentuk analisis rasio-rasio keuangan dan analisis laporan keuangan. Informasi akuntansi mengenai kegiatan operasi perusahaan dan posisi keuangan perusahaan dapat diperoleh dari laporan keuangan. Ada beberapa teknik dalam melihat prospek pertumbuhan laba dengan menganalisa dan menilai bagaimana kondisi keuangan perusahaan. Salah satu teknik untuk memperoleh informasi keuangan yang dapat digunakan untuk memperkirakan pertumbuhan laba yaitu dengan menganalisis rasio keuangan.

Analisis rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba pada periode tertentu, akan memberikan manfaat bagi para pemakai laporan keuangan untuk pengambilan keputusan di masa mendatang. Kegiatan manajemen dalam perusahaan memerlukan informasi pertumbuhan laba untuk mengevaluasi kebijakan-kebijakan yang dilaksanakan dalam perusahaan. Untuk menganalisis pertumbuhan laba, diperlukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan yang dapat dilakukan dengan analisis rasio-rasio keuangan yang menggambarkan hubungan antara perkiraan-perkiraan dalam laporan keuangan yang bersifat historis, yang menggambarkan suatu peristiwa keuangan dari kejadian-kejadian di masa lampau.

Pada penelitian untuk mengukur kinerja operasi perusahaan penulis menggunakan rasio *net profit margin*, karena *net profit margin* sering dipakai untuk menghitung laba bersih yang diperoleh setiap satuan penjualan dan mengukur semua efisiensi termasuk produksi, administrasi, pemasaran,

pendanaan, penentuan harga dan pengelolaan pajak. “Semakin tinggi rasio *net profit margin* semakin besar pula laba bersih yang dicapai perusahaan terhadap penjualan bersih. Laba yang meningkat mengindikasikan kinerja keuangan perusahaan yang baik dan memberikan sinyal kepada investor bahwa perusahaan dapat bekerja dengan baik. Hal ini meningkatkan daya tarik investasi dari penanam modal untuk menginvestasikan modalnya, sehingga akan meningkatkan laba dan pertumbuhan laba perusahaan” Linda dan Endang (2015). Pada penelitian ini *net profit margin* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, sehingga hasil ini mendukung penelitian Fitriano dan Dini (2017) menunjukkan bahwa *net profit margin* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hasil berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh AzeriaRa Bionda dan Nera Marinda Mahdar (2017) bahwa secara parsial *net profit margin* tidak berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba perusahaan.

Total asset turnover disebut juga dengan perputaran total aset. Rasio ini melihat sejauh mana keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan terjadi perputaran secara efektif, (Irhah Fahmi, 2015:135). Karena rasio ini menunjukkan kemampuan aktiva perusahaan dalam menghasilkan total penjualan bersih. Dalam penelitian Mita, Djoko dan Untung (2017) semakin besar rasio *total asset turnover* semakin baik yang berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba dan menunjukkan semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva dalam menghasilkan penjualan). Pada penelitian ini *total asset turnover* tidak berpengaruh pada pertumbuhan laba. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Banu Wicaksono (2017) yang menyatakan bahwa *total asset turnover* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba telah dilakukan oleh banyak peneliti. Dari hasil penelitian sebelumnya terdapat beberapa variabel yang berpengaruh terhadap pertumbuhan laba dan menunjukkan hasil yang berbeda. Dalam pembahasan ini, penulis mencoba untuk membahas penelitian dengan judul **“Pengaruh *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *net profit margin* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh *total asset turnover* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
3. Bagaimana pengaruh *net profit margin* dan *total asset turnover* secara simultan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan permasalahan yang ditemukan oleh penulis maka dapat ditemukan tujuan penelitian ini, yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh *net profit margin* terhadap pertumbuhan laba perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh *total asset turnover* terhadap pertumbuhan laba perusahaan.
3. Untuk mengetahui pengaruh *net profit margin* dan *total asset turnover* secara simultan terhadap pertumbuhan laba perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Terdapat manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Manfaat bagi penulis

Penulisan ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan untuk memperdalam pengetahuan tentang *net profit margin* dan *total asset turnover* serta dapat menerapkan teori-teori yang telah diperoleh oleh penulis selama mengikuti kuliah di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

2. Manfaat bagi institusi

Dapat memberikan informasi bagi instansi pendidikan tentang pertumbuhan laba, *net profit margin* dan *total asset turnover* yang bermanfaat sebagai salah satu acuan dalam pengembangan penelitian lebih lanjut.

3. Manfaat bagi masyarakat

Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi sumber informasi dimasyarakat mengenai pengaruh *net profit margin* dan *total asset turnover* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.5 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini diperlukan pembatasan masalah agar permasalahan yang ada tidak meluas. Sesuai dengan latar belakang dan perumusan masalah diatas, batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen yang mewakili rasio profitabilitas yaitu *net profit margin* dan mewakili rasio aktivitas yaitu *total asset turnover*.
2. Data yang digunakan adalah data perusahaan manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 sampai dengan 2017.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan gambaran pembahasan secara singkat dan masing-masing bab yaitu guna memberi penjelasan mengenai isi dari skripsi ini, maka penulis membagi pembahasan kedalam 5 (lima) bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah serta sistematika penulisan skripsi ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini akan menguraikan teori yang digunakan sebagai dasar dalam menganalisa objek penelitian. Hipotesis yang dinyatakan dalam bagian ini harus dirumuskan sesuai dengan tujuan penelitian dan mengidentifikasi variabel-variabel yang diteliti.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian, yang berkaitan dengan masalah penelitian yang akan dikaji yaitu populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, jenis dan sumber data, variabel penelitian, dan metode analisa data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang hasil penelitian data dan pembahasan seputar *net profit margin* dan *total asset turnover* terhadap pertumbuhan laba yang membantu penulis dalam menginterpretasikan data yang diteliti, sehingga memudahkan untuk membuat kesimpulan. Hasil analisa data yang dikemukakan pada bagian ini dari pengujian-pengujian statistic dan diakhiri dengan interpretasi hasil berupa penolakan atau penerimaan hipotesis yang diuji.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari bab-bab yang ada sebelumnya disertai dengan pemberian saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi penelitian berikutnya.